

**PENGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS VI SDN DRAWATI 02**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Tema 3 Tokoh dan Penemuan
Sub Tema 2 Penemuan dan Manfaatnya)

**Oleh
Eva Siti Sopartinah
155060121**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui penggunaan model *Problem Based Learning* pada Subtema 2 Penemuan dan Manfaatnya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VI SDN Drawati 02 dan dilatarbelakangi kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang terlihat dari banyaknya peserta didik yang tidak mau memberikan gagasan atau ide yang mereka miliki. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan sistem siklus, dan siklus yang peneliti gunakan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap ini kemudian digabungkan dengan tahap pembelajaran model *Problem Based Learning* yang terdiri dari 5 langkah terdiri dari 1). Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa, 2). Mengorganisasi siswa untuk meneliti, 3). Membantu pemecahan mandiri/kelompok, 4). Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, 5). Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Teknik penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non tes, berupa angket serta lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan model *Problem Based Learning*. Dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dari penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I mencapai nilai 76%, pada siklus II meningkat menjadi 82%. Dan pada siklus III mencapai nilai menjadi 90% dengan kategori sangat baik. Penilaian pelaksanaan pembelajaran, siklus I mencapai 76% dengan kategori baik. Siklus II mencapai nilai 83% dengan kategori sangat baik. Siklus III mencapai nilai 91% dengan kategori sangat baik. Serta adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis pada tiap siklusnya, walaupun pada siklus I persentase kemampuan berpikir kritis sebesar 25% yang tuntas atau sudah mampu menunjukkan berpikir secara kritis dan meningkat pada siklus II yaitu 51% Pada siklus III sebesar 92,5% peserta didik yang mampu berpikir kritis. Dari data yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada sub tema Penemuan Dan Manfaatnya Di Kelas VI SDN Drawati 02.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, berpikir kritis

